

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti ini merujuk dari penelitian- penelitian terdahulu. Berikut di bawah ini adalah uraian mengenai penelitian terdahulu bersama persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian ini.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan hasil penelitian

Komponen	Penulis	
	Priyani, 2010	Hadi Yusmanto, 2013
Judul Penelitian	Aplikasi administrasi pembukuan perusahaan	Rancang bangun sistem informasi administrasi akta jual beli berbasis web di Notaris
Metode Penelitian	Studi Pustaka	Wawancara Observasi
Pembahasan	Keuangan, Laporan laba rugi & Neraca	Perhitungan biaya, Pencatatan Administrasi
Kesimpulan	Telah berhasil dibuat Aplikasi administrasi pembukuan yang dapat menangani proses pencatatan kas, posting ke buku besar, Laporan laba rugi & Neraca, dilengkapi juga dengan fasilitas login & pembagian akses untuk keamanan data.	Pihak User & admin dapat secara langsung mengetahui informasi proses penyelesaian akta jual beli yang dikerjakan melalui kantor notaris tersebut.

Lanjutan Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Hasil Penelitian

Komponen	Penulis	
	Citra Ari, 2016	Mei Didik, 2016
Judul Penelitian	Sistem informasi administrasi nikah dengan penambahan integrasi penghulu berbasis web di KUA Tambun	Sistem administrasi usulan pengaspalan jalan dinas pekerjaan umum kabupaten purbalingga berbasis web.
Metode Penelitian	Wawancara & Observasi	Wawancara & Observasi
Pembahasan	Pendataan nikah masyarakat di KUA tambun	Proses pemilihan usulan pengaspalan jalan secara cepat dan efisien.
Kesimpulan	Telah berhasil dibuat sistem informasi administrasi nikah yang dapat menangani pendataan pernikahan, dalam pencarian data pendaftar maupun data pernikahan yang akan di berikan kepada kepala KUA Tambun	Pembuatan program ini bertujuan untuk membantu dalam memecahkan masalah pengguna jalan yang terganggu oleh jalan yang rusak.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Aplikasi

Aplikasi/*application* yang artinya penerapan, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh

sasaran yang dituju dan kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pengertian aplikasi menurut para ahli adalah sebagai berikut(Hendrayudi, 2010):

1. Menurut Rachmad Hakim S (2010)

Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows, permainan (*game*), dan sebagainya.

2. Menurut Jogiyanto (1999)

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) ataupun pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

3. Menurut Harip Santoso (2000)

Aplikasi adalah suatu kelompok file (*form, class, report*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi *fixed asset*. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket disebut sebagai suatu paket atau application suite. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi.

4. Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 52)

Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. (KBBI Online).

2.2.2 Administrasi Perkantoran

Secara etimologi kata Administrasi berasal dari bahasa Latin, yaitu Ad yang memiliki arti intensif dan ministrare yang memiliki arti melayani, membantu, dan memenuhi.

Dalam pandangan sempit, administrasi perkantoran adalah seluruh kegiatan yang bersifat teknis dan memiliki fungsi atau peran penting dalam pelaksanaan pekerjaan operatif, menyediakan keterangan untuk pimpinan, serta membantu keefektifan organisasi perusahaan.

Secara luas, administrasi perkantoran adalah suatu kegiatan merencanakan, mengarahkan, mengorganisir, menyelenggarakan, mengawasi berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan ruang lingkup kantor dan tata usaha secara tertib.

Pengertian Administrasi Perkantoran Menurut Para Ahli adalah sebagai berikut (Lusiana,2014):

a. William Spriegel dan Ernest Daview

Administrasi perkantoran merupakan pemberian yang mengarah kepada seluruh kegiatan operasional, seperti transportasi, penjualan, manufacturing, dan pengelolaan gudang.

b. Edwin Robinson dan William Leffingwell

Administrasi perkantoran adalah turunan dari seni dan ilmu manajemen yang berhubungan dengan operasional pekerjaan kantor secara efisien.

c. Arthur Granger

Administrasi perkantoran diartikan sebagai fungsi untuk menyelenggarakan tata pelayanan komunikasi dan kegiatan dokumentasi dari suatu perusahaan atau organisasi.

d. Suparjati

Administrasi perkantoran merupakan suatu proses kerja sama dalam ruang lingkup kantor demi mencapai tujuan yang ditetapkan dengan melaksanakan fungsi manajemen.

2.2.3 Xampp

XAMPP ialah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan campuran dari beberapa program. Yang mempunyai fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari program MySQL database, Apache HTTP Server, dan penerjemah ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl.

Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia di bawah GNU General Public License dan bebas, adalah mudah untuk menggunakan web server yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis (Anhar, 2010)

2.2.4 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”.

MySQL dikembangkan oleh perusahaan swedia bernama MySQL AB yang pada saat ini bernama Tcx Data Konsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak tahun 1979. Awalnya Tcx merupakan perusahaan pengembang *software* dan konsultan database, dan saat ini MySQL sudah diambil alih oleh Oracle Corp.

Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk

digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan yang berskala kecil sampai menengah, MySQL juga bersifat open source (tidakberbayar) .

MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP. (Arief,2015:115)

2.3 Company Profile Perusahaan

PT. Hijau Alam Nusantara didirikan sejak September 2014 oleh beberapa profesional yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan Limbah B3. PT. Hijau Alam Nusantara memiliki fasilitas pengumpulan Limbah B3 yang saat ini berada di Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur. Didukung oleh perusahaan-perusahaan pemanfaat/ pengelola Limbah B3 terutama dari industry semen yang menyediakan fasilitasnya untuk pengelolaan akhir limbah B3.

Pengolahan Limbah B3 sangat jauh berbeda dengan pengelolaan limbah lainnya. Dalam pengelolaan limbah B3, Penghasil limbah B3 bertanggung jawab untuk memastikan bahwa limbah B3 yang dihasilkannya telah diangkut, dimanfaatkan, dimusnahkan, diolah ataupun ditimbun dengan benar dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Hal ini dikenal dengan istilah *“From Cradle to the Grave”*. Hal ini juga bisa diartikan bahwa dalam pengelolaan limbah B3 terdapat beberapa pihak yang bertugas sesuai dengan kapasitasnya masing – masing.

Di dalam pengelolaan limbah B3 terdapat pihak yang disebut sebagai penghasil, pengangkut, pengumpul, pemanfaat, pengolah, penimbun ataupun pemusnah limbah B3. Masing – masing pihak tersebut mempunyai tanggung jawab sesuai kapasitasnya masing – masing. Namun pihak penghasil yang mempunyai tanggung jawab paling besar karena bagaimanapun Pihak Penghasil Limbah B3 mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa limbah B3 yang dihasilkannya telah dikelola dengan benar baik berupa dimanfaatkan kembali, dimusnahkan atau bahkan ditimbun ke *secure landfill*.

Istilah “*From Cradle to The Grave*” seperti diuraikan pada paragraf sebelumnya mempunyai arti bahwa pengelolaan limbah B3 pada keseluruhan tahap baik pada saat dihasilkan, diangkut, dikumpulkan, dimanfaatkan kembali ataupun dimusnahkan/ditimbun harus terkontrol dan terkelola dengan baik. Seluruh tahap dalam pengelolaan limbah B3 telah diatur secara ketat oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku. Berikut ini adalah definisi dari masing – masing pengelola limbah B3 diantaranya :

1. Penghasil Limbah B3 : setiap orang yang usaha dan/atau kegiatannya menghasilkan limbah B3 atau setiap orang yang memiliki limbah B3. Setiap Penghasil limbah B3 wajib untuk memiliki Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Izin TPS Limbah B3).
2. Pengangkut Limbah B3 : badan usaha yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengangkutan limbah B3. Izin yang wajib dimiliki oleh Pengangkut limbah B3 adalah Izin Pengangkutan Limbah B3 dari Dirjen Perhubungan setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Izin yang dimiliki juga secara spesifik

menyebutkan jenis – jenis limbah B3 yang diperbolehkan untuk diangkut sehingga tidak semua limbah b3 dapat diangkut oleh pengangkut limbah B3 karena harus sesuai dengan jenis limbah yang tercantum di dalam izin pengangkutan tersebut.

3. Pengumpul Limbah B3 : badan usaha yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengumpulan dengan tujuan untuk mengumpulkan limbah B3 sebelum dikirim ke tempat pengolahan dan/atau pemanfaatan dan/atau penimbunan limbah B3. Izin yang wajib dimiliki oleh pengumpul limbah B3 adalah Izin pengumpulan limbah B3 yang dikeluarkan oleh Badan yang menangani pengelolaan lingkungan Hidup. Jika ruang lingkup pengumpulan dilakukan sebatas wilayah dalam kota, maka pengajuan permohonan Izin Pengumpulan ditujukan kepada Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota/Kabupaten. Jika ruang lingkup pengumpulan dilakukan lintas kota namun masih dalam satu propinsi, maka pengajuan permohonan izin pengumpulan ditujukan kepada Badan Lingkungan Hidup Propinsi setempat. Begitu pula jika ruang lingkup pengumpulan dilakukan dalam skala nasional maka pengajuan permohonan ditujukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pengajuan permohonan izin pengumpulan dilakukan sesuai dengan ruang lingkup pengumpulannya kecuali untuk pengumpulan oli bekas maka proses perizinannya harus melalui Kementerian Lingkungan Hidup.
4. Pemanfaat Limbah B3 : badan usaha yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemanfaatan limbah B3. Pemanfaat Limbah B3 wajib memiliki izin pemanfaat limbah B3 yang dikeluarkan oleh

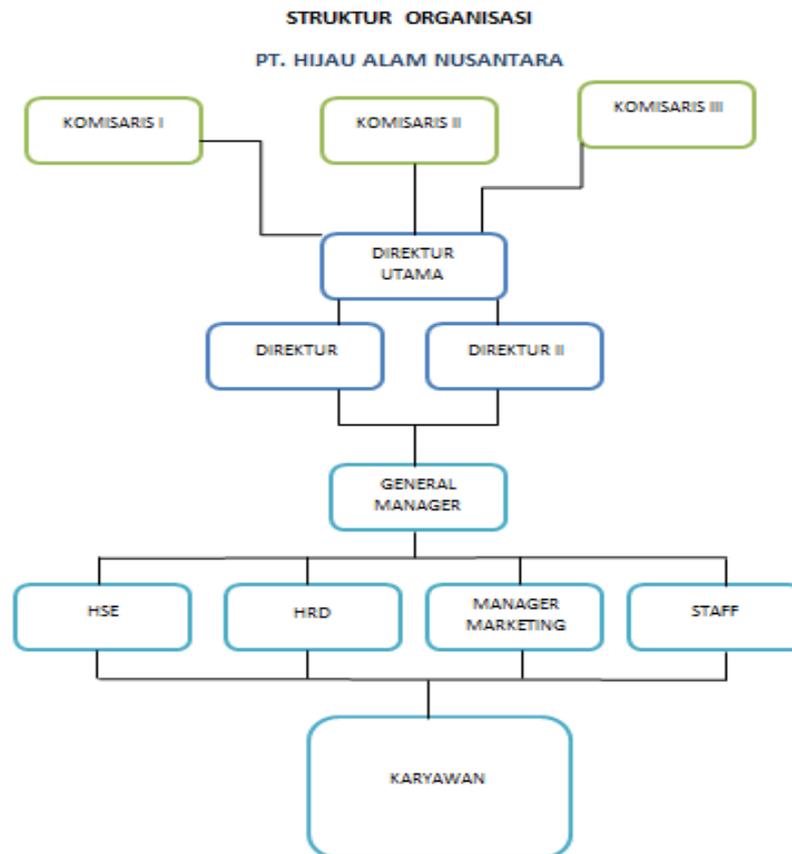
Kementerian Lingkungan Hidup. Pemanfaatan limbah B3 adalah suatu kegiatan penggunaan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), dan/atau perolehan kembali (*recovery*) yang bertujuan untuk mengubah limbah B3 menjadi suatu produk yang dapat digunakan, sebagai substitusi bahan baku, bahan penolong, dan/atau bahan bakar yang harus aman bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Contoh pemanfaat limbah B3 adalah pabrik semen yang membutuhkan beberapa jenis limbah B3 untuk digunakan sebagai salah satu bahan baku produksi.

5. Pengolah Limbah B3 : badan usaha yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan limbah B3. Sama halnya dengan pemanfaat limbah B3, Pegolah Limbah B3 wajib memiliki Izin Pengolahan Limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pengolahan limbah B3 adalah proses untuk mengubah karakteristik limbah B3 yang bertujuan untuk menghilangkan dan/atau mengurangi sifat bahaya, sifat racun, komposisi, dan/atau jumlah limbah B3, dan/atau mengoperasikan sarana pengolahan limbah B3 yang harus aman bagi kesehatan manusia dan lingkungan hidup(www.pthijaualamnusantara.com).

2.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan hubungan kerja sama antara beberapa bagian instansi\perusahaan untuk dan mecapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi dapat di pandang sebagai kerangka penyaluran yang menghubungkan fungsi-fungsi dari suatu perusahaan dan menempatkan hubungan dari suatu fungsi untuk melaksanakan tugasnya masing-masing struktur organisasi hendaknya bersifat fleksibel yang mencerminkan efesiensi

dan efektifitas dalam suatu pemahaman bahwa suatu struktur dapat merubah sesuai dengan kebutuhan yang sejalan dengan perkembangan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.3.2 Visi & Misi Perusahaan

➤ Visi

Menjadi perusahaan jasa kelas dunia mengakui dedikasi integritasnya terhadap layanan dan profesionalisme dan peran yang dapat dimainkannya dalam memfasilitasi standar Pengelolaan Limbah yang tinggi. Menjadi pelanggan yang berorientasi - kepuasan pelanggan adalah prioritas kami. Menjadi global - HAN

berusaha untuk mencapai kepatuhan terhadap standar dunia dalam pengelolaan atau operasinya.

➤ MISI

1. HAN berkomitmen untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi di semua aspek pekerjaan.
2. Meningkatkan ukuran serta profitabilitas perusahaan.
3. Memberikan kontribusi terhadap keselamatan dan kelestarian lingkungan sebagai warga perusahaan yang baik.